

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
TAHUN 2025–2029**

*Unggul
Berkarakter
Melayani*



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
SEKOLAH PASCASARJANA
(SP - UKI TORAJA)

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 9 Makale 91811, Tana Toraja

Telepon (0423) 22468/22887; Faksimile (0423) 22073

Website: <https://ukitoraja.ac.id/sp/>; Email: pascasarjana@ukitoraja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UKI TORAJA
NOMOR: HK.06/9a/UKI Toraja.DSP/2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2025

DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA

Menimbang:

- a. Bahwa untuk mendukung proses akademik pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana UKI Toraja, maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana;
- b. Bahwa untuk kelancaran maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Sekolah Pascasarjana UKI Toraja.

Mengingat:

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM) Nomor 109/Kep/YPTKM/X/2024 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja
4. Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor HK.02/33/UKI Toraja.R/2024 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Memperhatikan: Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Tim Penyusun pada tanggal 08 September 2025.

MEMUTUSKAN :

- KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana UKI Toraja sebagaimana termaksud dalam Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Menugaskan kepada ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana UKI Toraja untuk melakukan sosialisasi.

- KETIGA : Biaya yang timbul dengan terbitnya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran UKI Toraja.
- KEEMPAT : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makale
Pada tanggal : 09 September 2025



Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.
NIDN 0914068001

Tembusan:

1. Rektor UKI Toraja

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga **Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025-2029** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen Renstra dan Renop ini merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama periode 2025-2029. Renstra memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, dan indikator kinerja program studi, sedangkan Renop menjabarkan target tahunan yang menjadi dasar pelaksanaan program, pengalokasian sumber daya, pengukuran kinerja, serta evaluasi pencapaian tujuan program studi.

Penyusunan dokumen ini mengacu pada visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika, yaitu *"Menyelenggarakan Pendidikan Matematika berbasis Etnomatematika untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, dan berdaya saing global pada tahun 2029"* Visi tersebut menjadi landasan dalam merancang berbagai program pengembangan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kerja sama, internasionalisasi, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Dokumen ini juga disusun dengan memperhatikan Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja, kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil evaluasi diri program studi, kebutuhan para pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika global dalam bidang pendidikan Matematika. Dengan demikian, Renstra dan Renop diharapkan mampu menjadi acuan dalam mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi Renstra dan Renop memerlukan komitmen, partisipasi, dan kolaborasi seluruh sivitas akademika serta dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap program dan

target yang telah ditetapkan perlu dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian dari budaya mutu Program Studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Kristen Indonesia Toraja, pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, tim penyusun, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta seluruh mitra yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Besar harapan kami agar Renstra dan Renop Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025-2029 menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan program studi yang unggul dalam pengajaran Matematika berbasis etnografi dan pendekatan interdisipliner, menghasilkan lulusan yang berkarakter melayani, produktif dalam penelitian, serta memiliki daya saing pada tingkat nasional dan global.

Makale, September 2025

Dekan,

The image shows the official blue circular stamp of Universitas Kristen Indonesia Toraja. The stamp contains the university's name in a circle around a central emblem featuring a cross and an open book. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.,

Ketua Prodi,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, flowing letters.

Dr. Suri Toding Lembang, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi selama lima tahun. Dokumen ini disusun sebagai landasan untuk mengarahkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara terencana, terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renstra menjadi acuan bagi program studi dalam menetapkan prioritas pengembangan, merumuskan sasaran strategis, menentukan strategi pencapaian, serta menyusun indikator kinerja yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program. Dengan adanya Renstra, seluruh kegiatan program studi diharapkan memiliki arah yang jelas dan saling mendukung dalam mewujudkan visi keilmuan yang telah ditetapkan.

Penyusunan Renstra merupakan bentuk komitmen Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, memperkuat tata kelola yang baik, mengembangkan budaya akademik, meningkatkan produktivitas penelitian, serta memperluas kontribusi pengabdian kepada masyarakat. Renstra juga menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pengembangan program studi dilaksanakan secara konsisten dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Melalui perencanaan strategis yang sistematis, program studi diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki untuk mencapai sasaran pengembangan dalam periode 2025–2029.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk dalam bidang Pendidikan Matematika. Perubahan tersebut mendorong terjadinya transformasi dalam paradigma pembelajaran, pengembangan kurikulum, pelaksanaan penelitian, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Pendidikan Matematika pada jenjang magister tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan teori dan praktik pengajaran, tetapi juga dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif. Lulusan juga diharapkan mampu melakukan penelitian secara mandiri maupun kolaboratif, mengembangkan inovasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi digital, serta memberikan solusi terhadap berbagai persoalan pendidikan matematika yang berkembang di masyarakat.

Di tengah perubahan tersebut, penguatan identitas lokal dan pemanfaatan potensi budaya menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan pendidikan yang kontekstual dan bermakna. Pendidikan Matematika memiliki peluang untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman hidup, praktik sosial, tradisi, serta pengetahuan lokal yang berkembang dalam masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterkaitan tersebut adalah etnomatematika, yaitu kajian mengenai hubungan antara matematika dan praktik budaya masyarakat. Melalui pendekatan ini, pembelajaran matematika dapat dikembangkan dengan memperhatikan cara masyarakat memahami, menggunakan, dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Program Studi Magister Pendidikan Matematika memandang etnomatematika sebagai salah satu landasan penting dalam pengembangan keilmuan dan kekhasan program studi. Integrasi etnomatematika dalam

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memperkaya perspektif pembelajaran matematika sekaligus mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya dan pengetahuan lokal. Dalam konteks masyarakat Toraja dan wilayah sekitarnya, berbagai praktik budaya, tradisi, aktivitas sosial, serta pengetahuan lokal dapat menjadi sumber kajian yang relevan untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang kontekstual. Pengembangan tersebut diharapkan tidak hanya memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep matematika, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengembangkan sumber belajar yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Pengembangan Pendidikan Matematika berbasis etnomatematika juga memerlukan pendekatan penelitian yang tepat agar pengetahuan dan praktik budaya dapat dikaji secara mendalam, sistematis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan penelitian perlu diarahkan untuk mengeksplorasi praktik matematika dalam kehidupan masyarakat, mengidentifikasi potensi budaya sebagai sumber belajar, serta mengembangkan model, perangkat, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Matematika sekaligus menjadi dasar bagi inovasi pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal dan perkembangan pendidikan kontemporer.

Selain etnomatematika, pendekatan interdisipliner menjadi unsur penting dalam pengembangan program studi. Pendekatan ini memberikan ruang bagi integrasi perspektif ilmu pendidikan, matematika, budaya, teknologi, dan ilmu sosial untuk menghasilkan kajian yang lebih komprehensif. Permasalahan pendidikan matematika sering kali berkaitan dengan berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, lingkungan sosial-budaya, perkembangan teknologi, kebijakan pendidikan, serta kondisi

pembelajaran. Oleh karena itu, penyelesaiannya membutuhkan pemahaman yang tidak terbatas pada satu bidang ilmu. Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis persoalan pendidikan secara lebih luas, mengembangkan solusi berbasis bukti, dan menghasilkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga perlu merespons tuntutan globalisasi dan perkembangan pendidikan internasional. Perubahan lingkungan pendidikan menuntut lulusan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, serta memahami dinamika pendidikan pada tingkat nasional dan internasional. Oleh sebab itu, pengembangan program studi perlu diarahkan pada peningkatan mutu kurikulum, penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa, perluasan jejaring kerja sama, peningkatan partisipasi dalam kegiatan akademik, serta pengembangan penelitian yang memiliki relevansi dan kontribusi lebih luas. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan daya saing lulusan tanpa mengabaikan karakter lokal dan nilai-nilai pelayanan yang menjadi identitas institusi.

Penyusunan Renstra Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025–2029 juga memperhatikan berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan peningkatan mutu, relevansi, inovasi, kolaborasi, dan daya saing. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan visi Universitas Kristen Indonesia Toraja, arah pengembangan fakultas, hasil evaluasi diri program studi, analisis lingkungan strategis, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peluang kerja sama pada tingkat nasional maupun internasional. Berbagai pertimbangan tersebut

menjadi dasar dalam merumuskan prioritas pengembangan yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan program studi.

Dalam penyusunannya, Renstra juga memperhatikan pentingnya keterpaduan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan program secara operasional. Setiap tujuan dan sasaran strategis perlu diterjemahkan ke dalam program kerja yang realistis, indikator kinerja yang terukur, serta target capaian yang dapat dievaluasi secara berkala. Keterpaduan ini diperlukan agar arah pengembangan yang telah ditetapkan tidak berhenti pada dokumen perencanaan, tetapi benar-benar menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik. Renstra juga menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop), program kerja tahunan, perencanaan anggaran, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja program studi.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, Program Studi Magister Pendidikan Matematika menetapkan visi keilmuan sebagai arah utama pengembangan program studi, yaitu: “Menyelenggarakan Pendidikan Matematika berbasis Etnomatematika untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, dan berdaya saing global pada tahun 2029.” Visi ini mencerminkan komitmen program studi untuk mengembangkan Pendidikan Matematika yang mengintegrasikan keunggulan akademik, pemanfaatan pengetahuan dan budaya lokal, penguatan karakter, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan pendidikan pada tingkat nasional dan global.

Visi keilmuan tersebut menjadi landasan dalam merumuskan tujuan dan sasaran pengembangan program studi selama periode 2025–2029. Tujuan pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis riset serta etnomatematika, penyiapan lulusan yang memiliki karakter melayani dan kompetensi profesional, penguatan

kemampuan lulusan untuk beradaptasi dan berdaya saing secara global, serta peningkatan produktivitas penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan Pendidikan Matematika. Setiap tujuan tersebut dijabarkan melalui strategi dan indikator kinerja yang disusun untuk memberikan arah pelaksanaan program sekaligus menjadi dasar dalam mengukur kemajuan pencapaian visi.

Dalam bidang pendidikan, Renstra menekankan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, perkembangan keilmuan, serta tuntutan dunia pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu mengintegrasikan kajian etnomatematika, hasil penelitian, pendekatan interdisipliner, dan pemanfaatan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pengembangan profesional juga menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan kurikulum. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, peneliti, dan praktisi Pendidikan Matematika.

Dalam bidang penelitian, program studi diarahkan untuk membangun budaya riset yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Penelitian diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga menghasilkan pengetahuan, model, strategi, dan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Penguatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga penelitian dan praktisi pendidikan, serta peningkatan publikasi ilmiah menjadi bagian dari strategi pengembangan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat yang lebih luas.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, program studi berupaya mengembangkan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan Pendidikan Matematika. Kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada penerapan hasil penelitian, pengembangan pembelajaran matematika berbasis budaya, peningkatan kapasitas pendidik, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pendidikan. Melalui kegiatan tersebut, program studi diharapkan dapat memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sekaligus menumbuhkan karakter melayani dan tanggung jawab sosial pada mahasiswa.

Pengembangan karakter melayani menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan arah pengembangan program studi. Karakter tersebut diharapkan tercermin dalam sikap, perilaku, etika akademik, tanggung jawab profesional, dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan karakter perlu dilaksanakan melalui proses pembelajaran, pembinaan akademik, mentoring, kegiatan kemahasiswaan, serta keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan karakter ini diharapkan membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi keilmuan, tetapi juga mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya secara bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Pada aspek tata kelola, Renstra diarahkan untuk memperkuat pengelolaan program studi yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Pengelolaan yang baik memerlukan kejelasan peran dan tanggung jawab, koordinasi antarunsur pelaksana, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan hasil evaluasi. Penguatan tata kelola juga mencakup peningkatan kualitas dokumentasi, pengelolaan informasi akademik,

pengembangan kerja sama, serta pelaksanaan penjaminan mutu secara konsisten. Dengan tata kelola yang baik, program studi diharapkan mampu melaksanakan program secara terarah dan menjaga kesinambungan pengembangan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Renstra 2025–2029 akan menjadi tanggung jawab bersama seluruh unsur program studi dan pemangku kepentingan. Pimpinan universitas dan fakultas, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama diharapkan berperan sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawab masing-masing. Sinergi dan komunikasi yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif, kendala dapat ditangani secara tepat, dan hasil pelaksanaan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan. Keterlibatan pemangku kepentingan juga penting untuk memastikan bahwa arah pengembangan program studi tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan dan masyarakat.

Untuk menjamin keterlaksanaan dan ketercapaian sasaran, Renstra ini diimplementasikan melalui Renop dan program kerja tahunan yang disusun berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, serta target kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program akan dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk menilai ketercapaian indikator, mengidentifikasi kendala, merumuskan rekomendasi, serta menetapkan tindak lanjut yang diperlukan. Dengan mekanisme tersebut, program studi diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan terus mengalami peningkatan mutu.

Renstra Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025–2029 dengan demikian merupakan dokumen yang bersifat strategis sekaligus dinamis. Dokumen ini menjadi pedoman dalam menentukan arah pengembangan, tetapi pelaksanaannya tetap perlu memperhatikan perubahan lingkungan internal dan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta hasil evaluasi berkala. Penyesuaian terhadap program dan strategi dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan ketentuan yang berlaku, tanpa menghilangkan konsistensi terhadap visi keilmuan dan tujuan pengembangan program studi.

Melalui pelaksanaan Renstra secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan, Program Studi Magister Pendidikan Matematika diharapkan mampu memperkuat identitas keilmuan berbasis etnomatematika, meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter melayani, serta memperluas kontribusi dalam pengembangan Pendidikan Matematika. Pada akhir periode 2025–2029, berbagai program dan strategi yang telah direncanakan diharapkan dapat mendukung tercapainya visi keilmuan program studi pada tahun 2029, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan program studi pada periode berikutnya.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025-2029 bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama periode 2025-2029 secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

2. Mewujudkan visi keilmuan program studi melalui penyelenggaraan pendidikan Matematika berbasis etnografi dengan pendekatan interdisipliner yang didukung oleh hasil riset.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta standar mutu internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, kompeten dalam bidang pengajaran Matematika, memiliki kemampuan penelitian, inovatif, serta mampu berkompetisi pada tingkat global.
5. Mengembangkan penelitian yang berfokus pada pembelajaran Matematika, pendidikan, budaya, dan bidang interdisipliner lainnya yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, transparan, adaptif, dan berbasis sistem penjaminan mutu berkelanjutan.
7. Memperluas jejaring kerja sama akademik, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional.
8. Meningkatkan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana prasarana, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas.
9. Menjadi dasar penyusunan rencana operasional, program kerja tahunan, indikator kinerja utama, dan evaluasi pencapaian program studi.

C. Manfaat Rencana Strategis

Rencana Strategis Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025-2029 memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola program studi secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Memberikan arah yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Magister Pendidikan Matematika.
3. Menjadi dasar penyusunan kebijakan, program kerja, rencana operasional, indikator kinerja, serta pengalokasian sumber daya secara efektif dan efisien.
4. Mendorong peningkatan mutu pembelajaran Matematika berbasis etnomatematika dan pendekatan interdisipliner yang menghasilkan inovasi pembelajaran berbasis riset.
5. Memperkuat budaya akademik yang berorientasi pada penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kemampuan riset, karakter melayani, kepemimpinan, serta daya saing pada tingkat nasional dan internasional.
7. Menjadi instrumen pengendalian, monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.
8. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan terhadap kualitas penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Matematika.

9. Mendukung pencapaian akreditasi unggul serta memperkuat reputasi Program Studi sebagai pusat pengembangan pengajaran Matematika berbasis etnografi dan pendekatan interdisipliner yang berorientasi pada riset dan berdaya saing global.

D. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renstra ini yakni sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Statuta UKI Toraja
12. Rencana Strategis UKI Toraja
13. Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Toraja

BAB II
VISI KEILMUAN DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MAGISTER MATEMATIKA

A. Visi Keilmuan

“Menyelenggarakan Pendidikan Matematika berbasis Etnomatematika untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, dan berdaya saing global pada tahun 2029.”

B. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Matematika yang memiliki kemampuan akademik, profesional, pedagogik, dan penelitian yang unggul dalam mengembangkan pendidikan dan pembelajaran matematika.
2. Mengembangkan pendidikan matematika yang berbasis etnomatematika sebagai kekhasan Program Studi dengan mengintegrasikan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan inovasi dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam pendidikan matematika sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Membentuk lulusan yang memiliki karakter melayani, menjunjung etika akademik, bertanggung jawab, serta mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pengembangan pendidikan.

5. Meningkatkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan berkompetisi pada tingkat nasional maupun global dalam bidang pendidikan matematika.

BAB III

ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

Pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada periode 2025–2029 diarahkan untuk mewujudkan visi keilmuan, mencapai tujuan program studi, serta menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pendidikan, dan dinamika masyarakat. Fokus pengembangan program studi adalah penyelenggaraan pendidikan matematika berbasis etnomatematika untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, dan berdaya saing global pada tahun 2029. Isu-isu strategis pengembangan program studi dirumuskan dengan mempertimbangkan kekhasan keilmuan, peningkatan kualitas lulusan, pengembangan pembelajaran dan penelitian, penguatan karakter, serta peningkatan tata kelola dan daya saing program studi. Isu strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program kerja, indikator kinerja, dan target pengembangan selama periode 2025–2029.

1. Penguatan Keunggulan Keilmuan Berbasis Etnomatematika

Program Studi Magister Pendidikan Matematika perlu memperkuat identitas dan keunggulan keilmuannya melalui pengembangan pendidikan matematika berbasis etnomatematika. Etnomatematika menjadi kekhasan program studi yang mengintegrasikan konsep matematika dengan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan keunggulan keilmuan dilakukan melalui pengembangan kurikulum, bahan ajar, model pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah yang mengangkat praktik budaya lokal sebagai sumber pembelajaran matematika. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pembelajaran matematika yang kontekstual, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Peningkatan Kompetensi Akademik, Profesional, dan Pedagogik Lulusan

Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dituntut memiliki kompetensi akademik, profesional, pedagogik, dan penelitian yang unggul. Kompetensi tersebut menjadi landasan bagi lulusan untuk mengembangkan pendidikan dan pembelajaran matematika, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi pendidikan.

Pengembangan kompetensi lulusan perlu didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas, penguatan penguasaan materi matematika, pengembangan metodologi pembelajaran, peningkatan kemampuan penelitian, serta pengalaman akademik yang relevan. Program studi juga perlu memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan perkembangan keilmuan.

3. Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran matematika. Program studi perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik.

Pemanfaatan Learning Management System (LMS), perangkat lunak matematika, sumber belajar digital, lingkungan pembelajaran virtual, serta teknologi kecerdasan buatan perlu diarahkan untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa. Integrasi teknologi juga perlu memperhatikan etika akademik, ketepatan penggunaan informasi, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

4. Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE)

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar selaras dengan visi keilmuan, tujuan program studi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pengguna lulusan. Pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) menjadi salah satu strategi untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan secara terukur.

Implementasi OBE dilakukan melalui penyelarasan capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem asesmen. Kurikulum juga perlu mengintegrasikan etnomatematika, penelitian, pemanfaatan teknologi digital, pemecahan masalah, serta pembentukan karakter melayani dalam proses pembelajaran.

5. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penelitian merupakan unsur penting dalam pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang magister. Program studi perlu meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran matematika, khususnya penelitian berbasis etnomatematika.

Penguatan penelitian dilakukan melalui peningkatan kompetensi metodologi penelitian mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian, pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, serta peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional. Penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan model, metode, media, dan inovasi pembelajaran matematika yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.

6. Penguatan Inovasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pendidikan Matematika

Perkembangan pendidikan menuntut lulusan magister mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran matematika. Oleh karena itu, program studi perlu mengembangkan lingkungan akademik yang mendorong kreativitas, inovasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah berbasis bukti.

Penguatan inovasi dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, penelitian terapan, pengembangan perangkat pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Mahasiswa juga perlu memperoleh pengalaman dalam merancang dan mengevaluasi solusi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan pendidikan, dan kebutuhan masyarakat.

7. Penguatan Karakter Melayani dan Etika Akademik

Karakter melayani merupakan nilai penting dalam pembentukan lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional, tetapi juga menjunjung tinggi etika akademik, tanggung jawab, integritas, kepedulian, dan komitmen terhadap pengembangan pendidikan.

Penguatan karakter dilakukan melalui integrasi nilai-nilai melayani dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya. Program studi juga perlu membangun budaya akademik yang menghargai kejujuran ilmiah, kedisiplinan, tanggung jawab, sikap kolaboratif, serta kepedulian terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

8. Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Dosen

Dosen memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi keilmuan dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Oleh karena itu,

peningkatan kompetensi dosen menjadi isu penting dalam pengembangan program studi selama periode 2025–2029.

Pengembangan dosen diarahkan pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, penelitian, dan pemanfaatan teknologi digital. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, lokakarya, kolaborasi penelitian, publikasi ilmiah, peningkatan jabatan akademik, serta keterlibatan dalam jejaring akademik nasional dan internasional. Dosen juga perlu memperkuat keahlian dalam bidang etnomatematika agar kekhasan keilmuan program studi dapat dikembangkan secara konsisten.

9. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Etnomatematika

Pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan sebagai bentuk penerapan ilmu pendidikan matematika yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program studi perlu mendorong kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan konsep matematika dengan budaya dan kearifan lokal. Kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada pengembangan bahan ajar matematika kontekstual, pendampingan guru, pelatihan pembelajaran berbasis etnomatematika, pengembangan media pembelajaran, serta pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pengetahuan matematika dalam praktik budaya dan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa juga perlu dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan.

10. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi Akademik

Kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi perlu memperluas kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, pemerintah, lembaga penelitian, organisasi profesi, komunitas budaya, dan institusi lainnya yang relevan dengan pengembangan pendidikan matematika.

Kolaborasi tersebut dapat diwujudkan melalui penelitian bersama, pengembangan kurikulum, pertukaran informasi akademik, seminar ilmiah, pendampingan pendidikan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama juga perlu diarahkan untuk mendukung pengembangan etnomatematika serta memperluas kesempatan mahasiswa dan dosen dalam membangun jejaring akademik.

11. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu

Tata kelola program studi yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu merupakan prasyarat dalam mencapai visi dan tujuan program studi. Pengelolaan program studi perlu didukung oleh perencanaan yang sistematis, pengambilan keputusan berbasis data, serta pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan.

Penguatan tata kelola dilakukan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), evaluasi capaian indikator kinerja, serta tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Sistem penjaminan mutu perlu memastikan bahwa seluruh program pengembangan berjalan sesuai dengan rencana strategis dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi keilmuan.

12. Peningkatan Daya Saing dan Reputasi Program Studi

Program Studi Magister Pendidikan Matematika perlu meningkatkan daya saing dan reputasi akademik pada tingkat nasional maupun global. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas lulusan, penguatan keunggulan keilmuan berbasis etnomatematika, peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi, serta pengembangan kolaborasi akademik.

Program studi juga perlu mendorong lulusan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bekerja sama dalam lingkungan yang beragam, serta berkompetisi secara profesional.

Peningkatan reputasi dilakukan melalui penguatan jejaring akademik, partisipasi dalam forum ilmiah, publikasi hasil penelitian, dan pengembangan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan matematika.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

No.	Tujuan	Strategi	Indikator Utama
1	Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Matematika yang memiliki kemampuan akademik, profesional, pedagogik, dan penelitian yang unggul.	a. Mengembangkan kurikulum berbasis riset dan etnomatematika.	Mata kuliah yang mengintegrasikan etnomatematika dan hasil penelitian
		b. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi akademik dan profesional
		c. Memperkuat kompetensi pedagogik melalui praktik dan inovasi pembelajaran.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi pedagogik
		d. Mengembangkan kemampuan penelitian melalui pelatihan metodologi dan penulisan ilmiah.	Mahasiswa yang mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah
		e. Mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pembelajaran
		f. Mengevaluasi ketercapaian kompetensi lulusan secara berkala.	Pelaksanaan Assesment CPL
2	Mengembangkan pendidikan matematika berbasis etnomatematika sebagai kekhasan program studi dengan mengintegrasikan nilai, budaya, dan	a. Mengintegrasikan etnomatematika dalam kurikulum dan RPS.	Mata kuliah yang mengintegrasikan etnomatematika dalam RPS
		b. Mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran	Bahan ajar dan media pembelajaran berbasis etnomatematika yang dikembangkan

	kearifan lokal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	berbasis etnomatematika.	
		c. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pengembangan pembelajaran berbasis etnomatematika.	Dosen yang mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan etnomatematika
		d. Melaksanakan penelitian tentang konsep matematika dalam budaya dan kearifan lokal.	Penelitian berbasis etnomatematika yang dilaksanakan
		e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis etnomatematika.	Kegiatan PkM berbasis etnomatematika
		f. Mengembangkan kolaborasi dengan komunitas budaya dan lembaga pendidikan.	Kerja sama aktif dalam pengembangan pendidikan matematika berbasis etnomatematika
3	Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan inovasi dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam pendidikan matematika sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	a. Mengembangkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dan proyek.	Mata kuliah yang menerapkan PBL/PjBL
		b. Mengembangkan inovasi model, metode, dan media pembelajaran matematika.	Inovasi pembelajaran matematika yang dikembangkan dosen dan mahasiswa
		c. Memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran matematika.	Mata kuliah yang memanfaatkan teknologi digital
		d. Memperkuat kemampuan analisis dan pemecahan masalah pendidikan matematika.	Penelitian terapan yang menghasilkan solusi/inovasi pembelajaran

		e. Mengembangkan penelitian terapan untuk menjawab permasalahan pembelajaran matematika.	Mata kuliah yang mengintegrasikan karakter melayani dan etika akademik
		f. Mengevaluasi dan mendiseminasikan hasil inovasi pembelajaran.	Mahasiswa yang memenuhi standar integritas akademik dalam penelitian
4	Membentuk lulusan yang memiliki karakter melayani, menjunjung etika akademik, bertanggung jawab, serta mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pengembangan pendidikan.	a. Mengintegrasikan nilai karakter melayani dan etika akademik dalam pembelajaran.	Mahasiswa yang mengikuti mentoring/pembimbingan akademik
		b. Melaksanakan pembinaan karakter dan etika profesi.	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM
		c. Memperkuat tanggung jawab dan integritas akademik dalam penelitian.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap karakter, etika, dan tanggung jawab lulusan
		d. Melaksanakan mentoring dan pembimbingan akademik.	Mata kuliah yang mengakomodasi perkembangan keilmuan dan praktik pendidikan matematika terkini
		e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan pendidikan.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi komunikasi ilmiah dan bahasa asing
		f. Mengevaluasi karakter lulusan melalui umpan balik pengguna lulusan.	Kerjasama akademik aktif tingkat nasional dan internasional
5	Meningkatkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan berkompetisi pada	a. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan pendidikan	Mahasiswa yang mengikuti seminar, konferensi, atau kegiatan akademik

tingkat nasional maupun global dalam bidang pendidikan matematika.	matematika nasional dan global.	
	b. Meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dan bahasa asing.	Lulusan yang memenuhi standar kompetensi adaptasi dan literasi digital
	c. Mengembangkan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan.	Kegiatan kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan mitra eksternal
	d. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik nasional dan internasional.	Publikasi ilmiah dan presentasi hasil penelitian
	e. Memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.	Lulusan yang berkarier sesuai bidang dan kepuasan pengguna
	f. Mengembangkan kemampuan kolaborasi melalui penelitian dan kegiatan akademik bersama.	Mata kuliah yang mengintegrasikan etnomatematika dan hasil penelitian
	g. Meningkatkan publikasi dan diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah nasional dan internasional.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi akademik dan profesional
	h. Mengevaluasi daya saing lulusan melalui tracer study dan umpan balik pengguna.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi pedagogik

BAB V
RENCANA OPERASIONAL

No.	Tujuan	Strategi	Indikator	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Matematika yang memiliki kemampuan akademik, profesional, pedagogik, dan penelitian yang unggul.	a. Mengembangkan kurikulum berbasis riset dan etnomatematika.	Mata kuliah yang mengintegrasikan etnomatematika dan hasil penelitian	Mata kuliah	2	4	6	8	10	12
		b. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi akademik dan profesional	%	80	100	100	100	100	100
		c. Memperkuat kompetensi pedagogik melalui praktik dan inovasi pembelajaran.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi pedagogik	%	80	85	90	95	100	100
		d. Mengembangkan kemampuan penelitian melalui pelatihan metodologi dan penulisan ilmiah.	Mahasiswa yang mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	%	50	70	80	90	95	100
		e. Mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pembelajaran	%	50	100	100	100	100	100
		f. Mengevaluasi ketercapaian kompetensi lulusan secara berkala.	Pelaksanaan Assesment CPL	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
2	Mengembangkan pendidikan matematika berbasis	a. Mengintegrasikan etnomatematika dalam kurikulum	Mata kuliah yang mengintegrasikan etnomatematika	Mata kuliah	2	4	6	8	10	12

	etnomatematika sebagai kekhasan	dan RPS.	dalam RPS							
	program studi dengan mengintegrasikan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam pembelajaran, penelitian, dan PkM.	b. Mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis etnomatematika.	Bahan ajar dan media pembelajaran berbasis etnomatematika yang dikembangkan	Produk	1	2	3	4	5	6
		c. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pengembangan pembelajaran berbasis etnomatematika.	Dosen yang mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan etnomatematika	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
		d. Melaksanakan penelitian tentang konsep matematika dalam budaya dan kearifan lokal.	Penelitian berbasis etnomatematika yang dilaksanakan	Judul	2	4	6	8	10	12
		e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis etnomatematika.	Kegiatan PkM berbasis etnomatematika	Judul	2	2	3	4	5	6
		f. Mengembangkan kolaborasi dengan komunitas budaya dan lembaga pendidikan.	Kerja sama aktif dalam pengembangan pendidikan matematika berbasis etnomatematika	Kerja sama	1	2	3	4	5	6
3	Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan inovasi dan	a. Mengembangkan pembelajaran berbasis pemecahan	Mata kuliah yang menerapkan PBL/PjBL	%	30	50	70	80	90	100

	memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam pendidikan matematika sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	masalah dan proyek.								
		b. Mengembangkan inovasi model, metode, dan media pembelajaran matematika.	Inovasi pembelajaran matematika yang dikembangkan dosen dan mahasiswa	Produk	0	1	2	3	4	5
		c. Memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran matematika.	Mata kuliah yang memanfaatkan teknologi digital	%	50	100	100	100	100	100
		d. Mengembangkan penelitian terapan untuk menjawab permasalahan pembelajaran matematika.	Penelitian terapan yang menghasilkan solusi/inovasi pembelajaran	Judul	1	1	2	3	4	5
4	Membentuk lulusan yang memiliki karakter melayani, menjunjung etika akademik, bertanggung jawab, serta mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pengembangan pendidikan.	a. Mengintegrasikan nilai karakter melayani dan etika akademik dalam pembelajaran.	Mata kuliah yang mengintegrasikan karakter melayani dan etika akademik	%	100	100	100	100	100	100
		b. Memperkuat tanggung jawab dan integritas akademik dalam penelitian.	Mahasiswa yang memenuhi standar integritas akademik dalam penelitian	%	100	100	100	100	100	100
		c. Melaksanakan mentoring dan pembimbingan akademik.	Mahasiswa yang mengikuti mentoring/pembimbingan akademik	%	100	100	100	100	100	100
		d. Melaksanakan pengabdian kepada	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM	%	30	50	70	80	90	100

		masyarakat untuk mendukung pengembangan pendidikan.								
		e. Mengevaluasi karakter lulusan melalui umpan balik pengguna lulusan.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap karakter, etika, dan tanggung jawab lulusan	%	80	82	85	88	90	95
5	Meningkatkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan berkompetisi pada tingkat nasional maupun global dalam bidang pendidikan matematika.	a. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan pendidikan matematika nasional dan global.	Mata kuliah yang mengakomodasi perkembangan keilmuan dan praktik pendidikan matematika terkini	%	50	100	100	100	100	100
		b. Meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dan bahasa asing.	Mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi komunikasi ilmiah dan bahasa asing	%	50	60	70	80	90	100
		c. Mengembangkan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan.	Kerja sama akademik aktif tingkat nasional dan internasional	Kerja sama	2	3	4	5	6	7
		d. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik nasional dan internasional.	Mahasiswa yang mengikuti seminar, konferensi, atau kegiatan akademik	%	30	50	60	70	80	90
		e. Memperkuat kemampuan adaptasi	Lulusan yang memenuhi standar kompetensi adaptasi	%	50	70	80	90	95	100

		terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.	dan literasi digital							
		f. Mengembangkan kemampuan kolaborasi melalui penelitian dan kegiatan akademik bersama.	Kegiatan kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan mitra eksternal	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
		g. Meningkatkan publikasi dan diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah nasional dan internasional.	Publikasi ilmiah dan presentasi hasil penelitian	Artikel/kegiatan	3	4	5	6	7	8
		h. Mengevaluasi daya saing lulusan melalui <i>tracer study</i> dan umpan balik pengguna.	Lulusan yang berkarier sesuai bidang dan kepuasan pengguna	%	80	90	90	100	100	100

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman bagi program studi dalam menyelenggarakan, mengembangkan, dan meningkatkan mutu pendidikan selama lima tahun. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen program studi dalam mewujudkan arah pengembangan yang terencana, terukur, sistematis, dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan Pendidikan Matematika.

Penyusunan Renstra dan Renop berlandaskan pada visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika, yaitu *“Menyelenggarakan Pendidikan Matematika berbasis Etnomatematika untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter melayani, dan berdaya saing global pada tahun 2029.”* Visi tersebut menjadi arah utama dalam menetapkan tujuan, sasaran, strategi, program, dan indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama periode 2025–2029. Melalui visi ini, program studi berkomitmen mengembangkan Pendidikan Matematika yang tidak hanya menekankan penguasaan konsep, teori, dan keterampilan profesional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, khususnya etnomatematika, sebagai sumber pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra dan Renop ini memuat arah pengembangan program studi yang mencakup penguatan kurikulum berbasis riset dan etnomatematika, penyiapan lulusan yang berkarakter melayani dan memiliki kompetensi

profesional, pengembangan daya saing global, serta peningkatan produktivitas dan kontribusi penelitian dalam pengembangan Pendidikan Matematika. Setiap tujuan dijabarkan ke dalam strategi dan indikator kinerja yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program secara konsisten dan terarah. Dengan demikian, dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan pengembangan program studi berjalan selaras dengan visi keilmuan yang telah ditetapkan.

Dalam bidang pendidikan, Renstra dan Renop diarahkan untuk mendorong pengembangan kurikulum yang adaptif, inovatif, relevan dengan kebutuhan zaman, dan memiliki kekhasan berbasis etnomatematika. Integrasi etnomatematika dalam kurikulum diharapkan dapat memperkaya proses pembelajaran melalui pemanfaatan pengetahuan, praktik, dan konteks budaya dalam memahami konsep-konsep matematika. Pengembangan pembelajaran berbasis budaya tersebut juga perlu didukung oleh peningkatan kompetensi dosen, pemanfaatan teknologi digital, evaluasi kurikulum secara berkala, serta penggunaan hasil penelitian sebagai sumber dan bahan pengembangan pembelajaran. Melalui upaya tersebut, program studi diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong mahasiswa menjadi pendidik, peneliti, serta praktisi Pendidikan Matematika yang inovatif.

Dalam pengembangan sumber daya manusia dan karakter lulusan, program studi berupaya membangun lingkungan akademik yang mendukung terbentuknya lulusan yang unggul, profesional, bertanggung jawab, dan berkarakter melayani. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pendidikan nilai dan etika profesi, pelatihan kepemimpinan dan pengembangan soft skills, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mentoring dan pembinaan karakter oleh dosen. Kerja sama dengan organisasi profesional dan lembaga sosial juga diharapkan dapat memperluas pengalaman mahasiswa dalam

menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada konteks nyata. Evaluasi terhadap karakter dan kompetensi lulusan, termasuk melalui umpan balik pengguna lulusan, menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan memberikan dampak yang sesuai dengan tujuan program studi.

Pada aspek daya saing global, Renstra dan Renop mengarahkan program studi untuk mengembangkan pembelajaran yang terbuka terhadap perkembangan pendidikan internasional dan kemajuan teknologi. Upaya ini dilakukan melalui penyesuaian kurikulum dengan perkembangan standar dan praktik pendidikan internasional, penguatan kerja sama akademik dengan institusi luar negeri, pemanfaatan platform pembelajaran global, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik internasional. Pembekalan kemampuan komunikasi lintas budaya, adaptasi terhadap lingkungan global, dan pengembangan kompetensi yang dapat dibuktikan melalui sertifikasi juga menjadi bagian dari upaya memperluas kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan pendidikan pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, program studi berkomitmen untuk meningkatkan budaya akademik dan produktivitas riset yang berkontribusi terhadap pengembangan Pendidikan Matematika. Peningkatan keterampilan penelitian mahasiswa, fasilitasi penelitian berbasis etnomatematika, kolaborasi dosen dan mahasiswa, penyediaan dukungan fasilitas dan pendanaan, serta partisipasi dalam seminar dan konferensi ilmiah merupakan bagian dari strategi penguatan ekosistem penelitian. Selain itu, kerja sama dengan lembaga penelitian dan praktisi pendidikan diharapkan dapat memperluas jejaring akademik, memperkaya perspektif penelitian, dan meningkatkan relevansi hasil riset terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian juga diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan

kurikulum, pembelajaran, publikasi ilmiah, serta pemecahan berbagai persoalan dalam bidang Pendidikan Matematika.

Renstra dan Renop ini juga menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan, penetapan prioritas kegiatan, perencanaan dan pengalokasian anggaran, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja program studi. Setiap unit dan unsur pelaksana diharapkan menjabarkan arah strategis tersebut ke dalam kegiatan yang lebih operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya, target kinerja, jadwal pelaksanaan, dan kebutuhan pengembangan program studi. Keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, dan evaluasi menjadi faktor penting agar program yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Keberhasilan implementasi Renstra dan Renop memerlukan komitmen, partisipasi, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas dan fakultas, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama. Keterlibatan para pemangku kepentingan diperlukan dalam berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga tindak lanjut pengembangan program. Melalui komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan, diharapkan terbentuk pemahaman bersama mengenai arah pengembangan program studi dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Renstra dan Renop akan dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, ketercapaian indikator kinerja, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaan kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi perlu didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi serta rencana tindak lanjut. Dengan demikian, proses penjaminan mutu tidak berhenti pada pengukuran ketercapaian target, tetapi berlanjut pada pengendalian dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Hasil evaluasi menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap kebijakan, strategi, program kerja, dan pelaksanaan kegiatan. Apabila terdapat indikator yang belum mencapai target, program studi perlu mengidentifikasi penyebabnya, menetapkan langkah perbaikan yang relevan, serta memastikan tindak lanjut dilaksanakan dan dievaluasi kembali. Sebaliknya, apabila target telah tercapai, program studi dapat mengembangkan upaya peningkatan sesuai kebutuhan dan kapasitas yang tersedia. Pendekatan ini diharapkan dapat membangun budaya mutu yang berorientasi pada bukti, perbaikan berkelanjutan, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja seluruh unsur program studi.

Pada akhirnya, Renstra dan Renop Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025–2029 diharapkan menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan program studi yang unggul dalam pengembangan Pendidikan Matematika berbasis etnomatematika dan pendekatan interdisipliner. Program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, pedagogik, profesional, dan penelitian yang memadai, berkarakter melayani, menjunjung tinggi etika akademik, serta mampu beradaptasi dan berkolaborasi dalam lingkungan pendidikan yang terus berkembang. Selain itu, program studi diharapkan semakin produktif dalam menghasilkan penelitian yang relevan, mengembangkan pembelajaran inovatif, memperkuat kerja sama, dan memberikan kontribusi nyata terhadap

pengembangan Pendidikan Matematika serta pelestarian dan pemanfaatan kearifan budaya lokal.

Dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, pelaksanaan Renstra dan Renop ini diharapkan dapat berlangsung secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Seluruh target yang telah ditetapkan menjadi tanggung jawab bersama untuk diupayakan pencapaiannya melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang bertanggung jawab, evaluasi yang objektif, serta tindak lanjut yang berkesinambungan. Dengan demikian, Renstra dan Renop Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2025–2029 diharapkan mampu mengarahkan pengembangan program studi secara optimal dan menjadi landasan dalam mewujudkan visi keilmuan pada tahun 2029.